

Pembuatan Video Profil Jurusan Teknologi informasi politeknik Negeri Samarinda Berbasis Iklan Layanan Masyarakat Dengan Teknik Sinematik Didukung Motion Grafis

¹Agusdi Syafrizal, ²M.Zainul Rohman, ³M.Aulia Rahman

^{1,2,3} Politeknik Negeri Samarinda, Indonesia

[1agusdisyafrizal@polnes.ac.id](mailto:agusdisyafrizal@polnes.ac.id); [2zainulmzr@polnes.ac.id](mailto:zainulmzr@polnes.ac.id); [3houtenv5@gmail.com](mailto:houtenv5@gmail.com);

Article Info

Article history:

Received, 2023-01-25

Revised, 2023-02-02

Accepted, 2023-02-08

Kata Kunci:

Video profil
Jurusan Teknologi Informasi
Promosi
Sinematik
Motion Grafis

Keywords:

Video profile
Information Technology
Department
Promotion
Cinematic
Motion Graphic.

ABSTRAK

Abstrak: Seiring dengan perkembangan teknologi era digital, peran multimedia sangatlah penting. Dalam hal ini adalah video profil merupakan sebuah media elektronik untuk menyampaikan informasi yang efektif dalam memperkenalkan suatu institusi tertentu. Melalui media audio visual inilah maka informasi mudah diterima dan dicerna oleh masyarakat, ditambah dengan kemasan video yang menggunakan teknik sinematik didukung motion grafis yang membuat hasilnya menjadi menarik dan tidak membosankan. Jurusan Teknologi Informasi (TI) adalah salah satu jurusan yang berada didalam Politeknik Negeri Samarinda (Polnes). Jurusan ini, membutuhkan media promosi untuk dapat dikenal masyarakat dan menarik bagi calon mahasiswa yang ingin masuk ke bangku perkuliahan untuk memilih Jurusan TI sebagai pilihan utama mereka. Berdasarkan hal tersebut, untuk melakukan promosi maka dikembangkannya video profil Jurusan TI Polnes. Dalam pembuatannya memiliki beberapa tahapan diantaranya, Tahap Pra Produksi (Penulisan skenario, pembuatan storyboard dan lain-lain), Produksi (Pengambilan gambar dan perekaman suara), Pasca Produksi (Editing) hingga distribusi (Publikasi). Hasil dari tahapan tersebut menghasilkan video profil yang digunakan untuk mempromosikan Jurusan TI Polnes.

ABSTRACT

Abstract: Along with the development of technology in the digital era, the role of multimedia is very important. In this case, the video profile is an electronic medium to convey information that is effective in introducing a particular institution. Through this audio-visual media, information is easily accepted and digested by the public, coupled with video packaging that uses cinematic techniques supported by motion graphics that make the results interesting and not boring. The Department of Information Technology (IT) is one of the majors in the Samarinda State Polytechnic (Polnes). This department requires promotional media to be known by the public and attractive to prospective students who want to enter college to choose the IT Department as their main choice. Based on this, to promote the development of a video profile of the Department of IT Polnes. In its manufacture it has several stages including, Pre-Production Stage (Scenario writing, storyboard making, etc.), Production (Picture taking and sound recording), Post Production (Editing) to distribution (Publication). The results of these stages produce a video profile that is used to promote the Department of IT Polnes.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/) license.



Penulis Korespondensi:

M.Aulia Rahman,
Prodi Teknik Informatika Multimedia,
Politeknik Negeri Samarinda,
Email: houtenv5@gmail.com

1. PENDAHULUAN

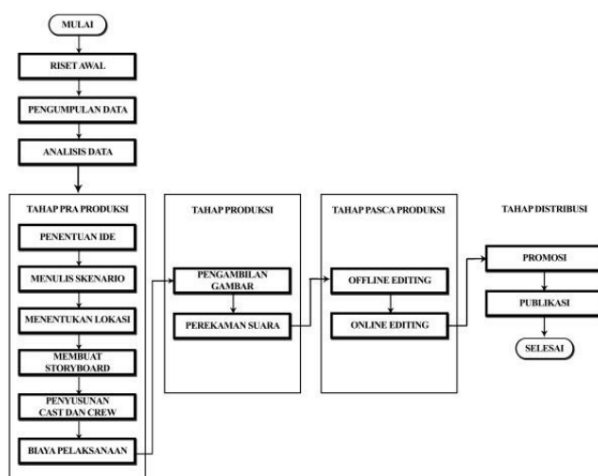
Memasuki pada era modern dan canggih saat ini, semakin banyak cara untuk menyajikan informasi, terkadang sebagian besar penyampaian informasi tersebut masih kurang begitu menarik perhatian masyarakat umum. Hal tersebut dikarenakan bentuk proses penyampaiannya kurang dimengerti dan dipahami, Ada berbagai macam media untuk mempromosikan dan menyampaikan informasi. Salah satu media yang paling efektif pada era digital ini adalah melalui video, oleh karena itu perlu adanya media penyampaian yang lebih praktis dan efisien seperti halnya pembuatan video profil. Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Samarinda sebelumnya sudah menggunakan web dan sosial media sebagai media promosi untuk mengenalkan isi dari Jurusan Teknologi Informasi seperti Kurikulum, Dosen, Fasilitas, Prestasi, dan lain-lainnya namun hanya berupa teks dan gambar saja. Oleh karena itu diperlukan video untuk menyampaikan informasi secara lengkap karena di dalamnya mempunyai 5 unsur multimedia, yaitu gambar, animasi, suara, teks dan video itu sendiri, diharapkan informasi yang diperoleh semakin lengkap.

Video ini berupa video profil jurusan meliputi Kurikulum, Prodi, Fasilitas, Dosen, Prestasi, Organisasi yang terdapat di jurusan serta kegiatannya. Diharapkan Jurusan TI Polnes dapat dikenal dan ditaksir calon mahasiswa baru. Agar video profil menjadi lebih menarik ditonton dan dipahami kalangan calon mahasiswa baru diperlukan Teknik Sinematik Pengembangan video sinematik infografis menjadi salah satu konsep pengembangan video promosi untuk jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Samarinda. Dengan video promosi jurusan dengan pengembangan sinematik dapat mempengaruhi persepsi, perilaku, dan reaksi emosional penonton terhadap suatu usaha yang [1]. Video promosi dirancang untuk dapat menampilkan Jurusan TI Polnes dengan lebih menarik disertai dengan infografis yang memberikan informasi detail kepada masyarakat calon mahasiswa baru.

Permasalahan di atas menjadi latar belakang penelitian yang berjudul “Pembuatan Video Profil Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Samarinda Berbasis Iklan Layanan Masyarakat Dengan Teknik Sinematik Didukung Motion Grafis”. Dengan adanya video profil ini diharapkan masyarakat khususnya di Samarinda, Kalimantan Timur dan masyarakat pada umumnya akan lebih mengenal potensi pendidikan yang ada di Jurusan TI Polnes ini.

2. METODE PENELITIAN

Diagram alir pada penelitian ini merupakan gambaran tahapan pengembangan video profil yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu riset awal, pengumpulan data, analisis data, tahap pra produksi, tahap produksi, tahap pasca produksi dan tahap distribusi. Diagram alir dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1. Diagram Alir Metode Penelitian

Berdasarkan Gambar 1, maka uraian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Riset Awal

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempelajari segala hal yang terkait dengan topik penelitian dalam hal ini pembuatan video. Berikut beberapa hal yang perlu dipelajari dan dialami diantara lain :

- a. Mencari referensi-referensi dari jurnal atau artikel yang terkait dengan topik penelitian.
- b. Konsultasi dengan promotor atau dosen terkait dengan topik penelitian.
- c. Mencari informasi dengan mengkaji penelitian yang sudah pernah dilakukan.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berupa sejarah, visi misi, kurikulum pendidikan, dosen, fasilitas, kegiatan kemahasiswaan, prestasi dari interview dan observasi Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Samarinda yang dilakukan sebagai validalitas informasi dari video profil yang akan dipublikasikan nantinya.

- a. Interview Mewawancarai dosen, pegawai dan mahasiswa yang ada dilingkup Jurusan TI tentang sejarah dan kegiatan baik akademik maupun non-akademik.
- b. Observasi Mengumpulkan data yang menggunakan pengamatan langsung dilokasi penelitian. Pengamatan tentang aktifitas dan fasilitas yang di Jurusan TI.

3. Analisis Data

Apabila semua pengumpulan data telah lengkap dan valid, maka dibuatlah rangkuman mengenai data tersebut untuk dimasukkan kedalam sebuah naskah atau skenario cerita. Dibuatnya rangkuman dari data-data tersebut agar data yang telah dikumpulkan tidak terlalu banyak dan dipilah antara yang penting untuk ditampilkan dalam video atau tidak karena terbatasnya durasi video

4. Tahap Pra Produksi

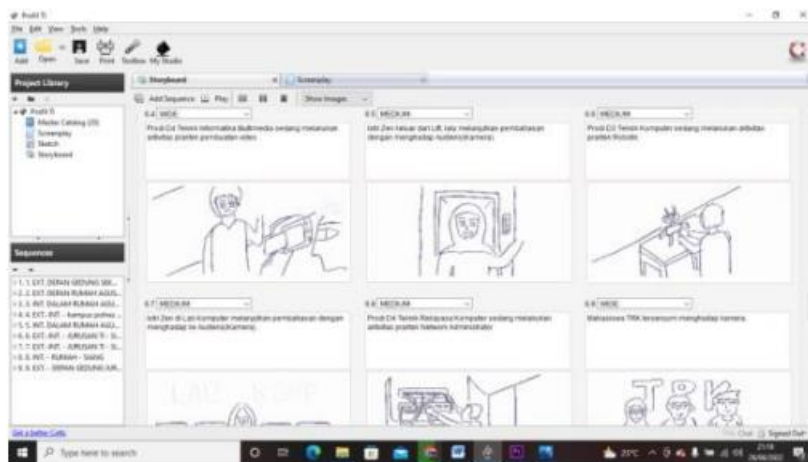
Tahap pra-produksi memuat beberapa kegiatan seperti penentuan ide, menulis naskah atau skenario, menentukan setting tempat atau lokasi yang tepat, membuat storyboard, menentukan Cast, Crew dan yang terakhir menentukan biaya pelaksanaan.

- a. Penentuan Ide Untuk penentuan ide awal untuk dikembangkan menjadi sebuah naskah dan skenario yang utuh adalah dibutuhkannya latar belakang masalah dan referensi dari konsep video.
- b. Menulis Skenario Perancangan skenario dilakukan untuk mengetahui alur cerita yang akan diceritakan pada pembuatan video profil ini nantinya.
- c. Menentukan Lokasi Ditetapkannya lokasi untuk proses produksi agar sutradara mendapatkan gambaran bagaimana untuk menyiapkan setting pengambilan gambar nantinya dan juga memudahkan dalam proses pembuatan storyboard.
- d. Membuat Storyboard Storyboard adalah rangkaian sketsa yang dibuat dalam berbentuk persegi panjang yang menggambarkan suatu alur cerita agar cast dan crew dapat memahami pesan dan ruang gerak pada saat proses produksi berlangsung. Berikut merupakan storyboard yang dikerjakan secara manual menggunakan pensil, spidol, dan kertas, hasil storyboard dapat dilihat pada Gambar 2



Gambar2. Contoh Storyboard

Hasil dari Storyboard yang telah digambar tadi discan menggunakan printer agar hasil storyboard menjadi soft file format jpg. Setelah itu semua file gambar storyboard diimport kedalam storyboard pada aplikasi Celtx dan laporan penelitian, dapat dilihat pada Gambar 3



Gambar 3. Storyboard pada aplikasi Celtx

- e. Menyusun Cast dan Crew Cast dipilih berdasarkan hasil skenario, dimana pada skenario terdapat masing-masing karakteristik pada tokoh dan sutradara mensortir dalam penyusunan pemeran, mencari yang paling sesuai pada skenario. Dalam pencarian tokoh juga bisa dilakukan melalui Open Casting dan bisa juga menunjuk langsung seseorang yang dirasa sutradara sangat sesuai dalam peran yang ada pada skenario. Dalam menentukan Crew juga berdasarkan keahlian dari seseorang tertentu dengan menyesuaikan Jobdesk yang ada pada saat proses tahap pra produksi, produksi, pasca produksi, hingga proses distribusi.
- f. Menentukan Biaya Pelaksanaan Disaat semua tahap sebelumnya selesai, menentukan biaya pelaksanaan juga dibutuhkan untuk mendukung berlangsungnya proses produksi video. Biaya pelaksanaan meliputi berbagai hal seperti biaya cast, crew, konsumsi saat proses produksi, penyewaan alat dan tempat, promosi, dan lain-lainnya.

5. Tahap Produksi

Tahap ini adalah dimana semua materi yang direncanakan pada tahap sebelumnya akan dieksekusi. Dieksekusi yang dimaksud adalah proses pengambilan gambar yang berupa video dan perekaman suara sebagai narasi video. Walaupun semua sudah direncanakan dengan baik pada tahap pra-produksi tidak menutup kemungkinan dengan adanya perubahan kondisi pada lokasi pengambilan gambar, contoh yang sering terjadi adalah kondisi cuaca. Misalnya dalam sebuah adegan direncanakan diambil dalam situasi cerah. Namun karena

cuaca tidak mendukung, sutradara dan tim inti produksi dapat memutuskan untuk mengubah adegan menjadi hujan mengikuti kondisi cuaca.

6. Tahap Pasca Produksi

Setelah selesai melakukan tahap produksi hingga mendapatkan video yang sesuai dengan skenario dan storyboard yang telah dibuat pada tahap pra-produksi, selanjutnya pada tahap ini hasil rekaman akan dilakukan editing, penataan suara, penambahan efek, scoring musik, dan color grading.

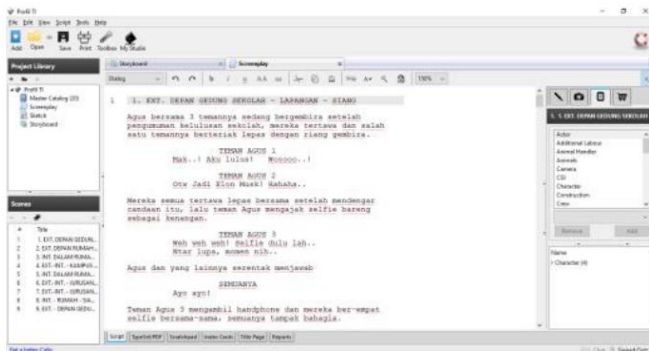
7. Distribusi

Ini adalah tahapan paling akhir, dimana hasil video akan disalurkan dan dipublikasikan ke internet untuk dapat ditonton oleh masyarakat. Ada beberapa platform sebagai tempat dipublikasikannya hasil video antara lain : a. Youtube Hima TI Polnes b. Instagram Hima TI Polnes c. Instagram Info Kukar d. Whatsapp

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tahap Pra Produksi

1. Membuat Skenario Setelah mendapatkan ide, Peneliti melanjutkan ke tahap penulisan skenario cerita yang dilakukan menggunakan aplikasi Celtx.












Gambar 4. Penulisan Skenarion pada aplikasi Celtx

2. Storyboard

Tabel 1 merupakan storyboard dari pembuatan video profil jurusan TI Polnes yang dilengkapi dengan deskripsi mengenai gambar dan informasi mengenai scene berupa gambar storyboard tersebut.

Tabel 1. Tabel Storyboard

Scene	Gambar	Deskripsi
1. EXT. DEPAN GEDUNG SEKOLAH - LAPANGAN - SIANG		Agus sedang merayakan kelulusan SMA/SMK bersama dengan 3 orang kawannya di

		depan gedung.
2. EXT. DEPAN RUMAH AGUS - SIANG		Agus diantar pulang kerumah oleh kawan-kawannya
3. INT. DALAM RUMAH AGUS - SIANG		Agus dan Zen sedang berbincang-bincang.
4. EXT.-INT. - KAMPUS POLNES - JURUSAN TI - SIANG		Memperlihatkan Jurusan Teknologi Informasi Polnes
5. INT. DALAM RUMAH AGUS - SIANG		Istri Zen datang dari pintu dengan cantik seperti bidadari.
6. EXT.-INT. - JURUSAN TI - SIANG		Istri Zen melanjutkan pembahasan Jurusan TI sambil berjalan di lorong Jurusan TI.
7. EXT.-INT. - JURUSAN TI - SIANG		Istri Zen berada di Gazebo Jurusan TI dan melanjutkan pembahasan dengan menghadap Audiens(Kamera).
8. INT. - RUMAH - SIANG		Percakapan diantara 3 tokoh, Agus, Zen dan Istri Zen.
9. EXT. - DEPAN GEDUNG JURUSAN - SIANG		Agus memakai baju jas lab multimedia jurusan ti dengan bangga.

B. Tahap Produksi

1. Pengambilan Gambar

Dalam pengambilan gambar terdapat dua kondisi yaitu didalam ruangan/Interior (INT) dan diluar ruangan/Exterior (EXT). Berikut merupakan dokumentasi pada saat proses produksi berlangsung.



Gambar 5. Pengambilan gambar diluar ruangan



Gambar 6. Pengambilan gambar didalam ruangan



Gambar 7. Penggunaan drone untuk pengambilan gambar
aerial shot.

1. Perekaman Suara

Dalam proses perekaman suara biasanya dilakukan bersamaan saat pengambilan gambar, tetapi untuk perekaman narasi *Voice Over* (VO) dilakukan sendiri di ruangan tertutup agar mendapatkan hasil yang maksimal, dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Perekaman narasi Voice Over (VO)

Berdasarkan pada Gambar 9, Penggunaan *wireless mic* dan *headset* berfungsi agar dapat memonitoring suara yang ditangkap disaat proses perekaman suara berlangsung.



Gambar 9. Perekaman Audio menggunakan Wireless Mic

B. Tahap Pasca Produksi

1. *Offline Editing*

Pada tahap ini, *editor* menjahit hasil pengambilan gambar hingga mendapatkan alur cerita sesuai dengan skenario dengan menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro.



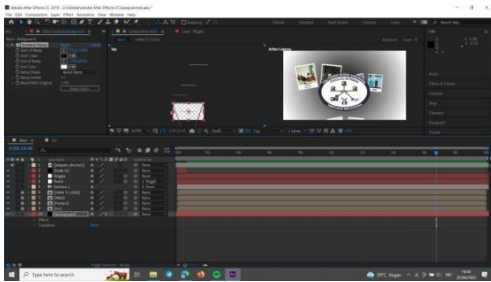
Gambar 10. Proses menjahit video pada Adobe Premiere Pro

2. *Online Editing*

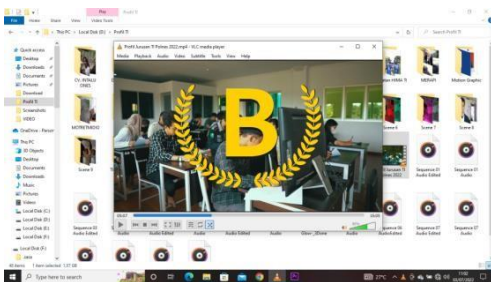
Setelah proses *offline editing* dan telah mendapatkan video sebagaimana alur cerita pada skenario, pada proses *online editing* ini hasil dari *offline editing* akan dipoles sedemikian rupa hingga mendapatkan hasil video yang terbaik dan komplit seperti apa yang direncanakan sutradara.



Gambar 11. Color Grading pada Adobe Premiere Pro



Gambar 12. Editing Motion Grafis pada After Effects



Gambar 13. Hasil video yang telah dirender

C. Tahap Distribusi

Distribusi merupakan tahap terakhir dari pembuatan video profil ini, tujuannya adalah agar pesan video bisa tersampaikan ke khalayak masyarakat dan dapat ditonton sebanyak-banyaknya. Distribusi video ini diteruskan ke beberapa pihak untuk dipromosikan dan dipublikasikan.

1. Promosi

Video dipromosikan ke beberapa platform sosial media seperti Instagram dan Whatsapp, video yang diunggah pada sosial media adalah beberapa potong bagian dari hasil video profil Jurusan TI yang sebelumnya sudah dirender yang dijadikan *trailer* dengan durasi 38 detik.



Gambar 14. Trailer

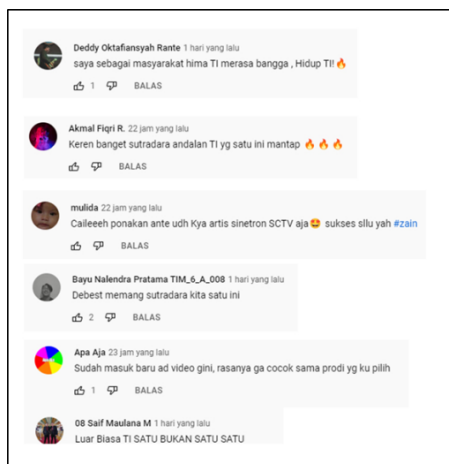
2. Publikasi

Hasil video telah dipublikasikan ke *platform sosial media* yaitu Youtube dengan link berikut https://youtu.be/km_cGWQsUwE Hasil video telah dipublikasikan ke *channel* youtube resmi milik Hima TI yaitu HIMA TI POLNES, dengan total lebih dari 1000 penayangan dan lebih dari 300 likes, dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15. Video yang telah dipublikasikan ke Youtube

Berikut beberapa respon positif dari khalayak mengenai video profil Jurusan TI Polnes :



Gambar 16. Respon Penonton Mengenai Video Profil Jurusan TI Polnes

Berdasarkan dari hasil video profil jurusan TI Polnes yang telah dipublikasikan melalui youtube, dapat dikatakan bahwa Video Profil Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Samarinda Berbasis Iklan Layanan Masyarakat Dengan Teknik Sinematik Didukung Motion Grafis dapat dijadikan sebagai media informasi dan promosi bagi masyarakat umum khususnya calon mahasiswa baru.

4. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan secara keseluruhan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari Pembuatan Video Profil Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Samarinda Berbasis Iklan Layanan Masyarakat Dengan Teknik Sinematik Didukung Motion Grafis, antara lain sebagai berikut :

1. Pada pembuatan video profil ini terdapat beberapa tahapan, diantaranya tahapan pra produksi, tahapan produksi, tahapan pasca produksi dan tahapan distribusi. Dalam semua tahapan telah dilakukan perencanaan yang baik dengan berbagai riset dan teknik sehingga hasil video sesuai dengan yang direncanakan dan mendapat respon baik dari khalayak.
2. Pesan video tidak hanya berupa informasi mengenai Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Samarinda, tetapi ada juga pesan pendidikan yang disampaikan dalam video yang bertujuan membangkitkan semangat pendidikan kepada masyarakat.
3. Video Profil Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Samarinda Berbasis Iklan Layanan Masyarakat Dengan Teknik Sinematik Didukung Motion Grafis dapat dijadikan sebagai media informasi dan promosi bagi masyarakat umum khususnya calon mahasiswa baru.

REFERENSI

- [1] Permana, Agus Aan Jiwa., Ni Ketut Kertiasih, I Putu Budhayasa. (2017). Video Profil Sebagai Sarana Promosi Efektif Dalam Menunjang Eksistensi Program Studi Manajemen Informatika. *Jurnal Sains dan Teknologi*, VOL. 6, NO. 2, Hal : 238-247.
- [2] Kausar, Ahmad., Yusuf Fazri Sutiawan, Vidila Rosalina (2015). Perancangan Video Company Profile Kota Serang Dengan Teknik Editing Menggunakan Adobe Premier Pro CS 5. *Jurnal PROSISKO*, Vol. 2, No. 1.
- [3] Beelajar.com. 2021. Politeknik Negeri Samarinda Polnes. Diakses pada 11 Maret 2022 pukul 22:15 dari <https://beelajar.com/ptn/politeknik-negeri-samarinda-polnes/>
- [4] Mukaromah, Dzuha Hening Yanuarsari, Mutia RahmiPratiwi. (2017). Iklan Layanan Masyarakat dan Respon Khalayak. *Islamic Communication Journal*, VOL. 02, NO. 02, Hal : 219-235
- [5] CSinema. 2021. 2 Unsur Pembentuk Film. Diakses pada 9 Maret 2022 pukul 00:35 dari <http://csinema.com/2-unsur-pembentuk-film/>
- [6] Sya'Dian, Triadi., Oktiana Evi. (2021). Analisis Mise EnScene Pada Film Parasite. *Jurnal PROPORSI*, VOL. 6, NO. 2, Hal : 155-166.
- Sari, Permata Rika., Abdullah Assyari. (2020). Analisis Isi Penerapan Teknik Sinematografi Video Klip Monokrom. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi (JRMDK)*, VOL. 1 NO. 6, Hal : 418-423.
- [7] Setyawan Heri. (2015). *Buku Ajar Editing*. Yogyakarta: Akademi Komunikasi Indonesia (AKINDO).
- [8] Ronamerahjambu.com. 2021. Mengenal Film: Unsur Naratif dan Unsur Sinematik. Diakses pada 9 Maret 2022 pukul 00:45 dari <https://ronamerahjambu.com/mengenal-film/>.
- [9] Kharisma, Vidya., Rival Firnandi, Muhammad Iqbal, Erneza Dewi Krishnasari (2018). Perancangan Motion Graphic Untuk Iklan Layanan Masyarakat Berjudul Go Green Dengan Rumah Ekologis. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia*.

UNIVERSITAS AMIKOM Yogyakarta. Hal : 2.1-1 – 2.1.6.

- [10] Darmoyo (2020). Pembuatan Film Pendek Berjudul “Jangan Menyerah” Dengan Menggunakan Kamera Smartphone. Jurnal of Information System and Technology. Vol. 08, No. 08, Hal : 80-86.
- [11] Studio Antelope. 2019. Apa Itu Skenario Dalam Produksi Film. Diakses pada 8 Maret 2022 pukul 11:20 dari <https://studioantelope.com/apa-itu-skenario-dalam-produksi-film/>
- [12] Nurhasanah, Youllia Indrawaty., Senyelda Destyany. (2011). Implementasi Model Cmifed Pada Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Anak Usia Tk DanPlaygroup. Jurnal Informatika, VOL. 2, NO. 2, Hal: 1- 12.
- [13] Alexander, Onki. (2021). Kupas Tuntas Aplikasi Editing Video Keren (Adobe Premier Pro). Bandung : CV. Media Sains Indonesia.
- [14] Supriyadi. (2019). Pemanfaatan Plugin After Effect Untuk Produksi Film. Jurnal Komunikasi, VOL.10, NO. 1, Hal : 33-41.